

Bab III

Metode Perancangan

3.1 Metode Umum

Metode kajian ini menggunakan metode deskriptif pragmatik, yaitu permasalahan yang ada diidentifikasi terlebih dulu kemudian baru dicari pendekatan pemecahan masalah secara berurutan, yang kemudian baru diarahkan pada tujuan dan sasaran yang dikehendaki.

Konsep perancangan dimulai dari permasalahan dengan penerapan arsitektural tropis pada bangunan hotel resort di daerah Pujon Kabupaten Malang yang disesuaikan dengan kondisi iklimnya.

Metode pembahasan yang digunakan secara deduktif, yaitu dari alur umum dulu kemudian menuju alur khusus kemudian dapat ditarik kesimpulan. Semua proses pengumpulan data tetap ditujukan sebagai langkah awal dalam metode pemecahan masalah perancangan yang telah dirumuskan. Sehingga data-data tersebut kemudian dianalisa sesuai dengan analisa-analisa pragmatik perancangan yang sesuai.

Tahapan-tahapannya sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi Masalah
melalui latar belakang permasalahan kemudian diuraikan keadaannya dan faktor-faktor yang mempengaruhi perancangan hotel resort tropis di Pujon, untuk menemukan titik permasalahannya.
2. Pengumpulan Dan Pengolahan Data
 - data primer : survei lapangan, wawancara dan dokumentasi
 - data sekunder : studi literatur dan komparasi obyek sejenis
3. Analisa data.
 - **Analisa Lokasi**, analisa ini diawali dengan mengadakan tinjauan terhadap tapak, yaitu pencapaian, sirkulasi diluar dan didalam tapak, orientasi bangunan, iklim dan lain-lain. Hasil akhir dari analisa ini adalah *zoning* tapak.
 - **Analisa Sirkulasi**, meliputi analisa tentang tata atur sirkulasi baik dalam maupun luar bangunan. Analisa ini digunakan untuk menghasilkan gambaran

tentang pola dan jenis sirkulasi yang tepat kemudian diaplikasikan dalam rancangan.

- *Analisa ruang*, meliputi kebutuhan ruang, luasan ruang, hubungan dan pencapaian ruang
- *Analisa bentuk dan tampilan bangunan*, meliputi analisa terhadap kenyamanan thermal pada bangunan
- *Analisa tata massa dan ruang luar*, meliputi orientasi massa, pola tata massa dan ruang luar dan sirkulasi dalam tapak.

3.2 Metode Pengumpulan Dan Pengolaha Data

3.2.1 Data Primer

1. Survei lapangan

Langsung datang kelokasi Pujon untuk mengetahui, menggali, mengumpulkan data-data dilapangan melihat bagaimana kondisi daerah tersebut. Data tersebut berupa : keadaan site, wisata yang ada didaerah Pujon, keadaan dan potensi yang ada di Pujon. Data sosio-budaya, data ekonomi kawasan, data sumberdaya, maupun tentang kawasan tersebut, baik berupa topografi, iklim, jenis lahan, potensi hayati yang dikandung.

2. Interview / wawancara

- Penduduk yang ada di daerah Pujon
- Pengelola resort Griya Sakinah di Pandaan.

3. Dokumentasi

Berupa foto untuk memberi gambaran obyek di Pujon.

3.2.2 Data Sekunder

1. Studi literatur

Data yang diperoleh dari studi pustaka ini, baik teori, pendapatan ahli, serta peraturan dan kebijakan pemerintah menjadi dasar perencanaan sehingga dapat memperdalam analisa.

Data yang diperoleh dari penelusuran literatur dari buku, internet, aturan dan kebijakan pemerintah. Penelusuran literatur meliputi: data-data yang

berhubungan dengan arsitektur tropis, iklim, hotel resort, data-data yang berhubungan dengan kepariwisataan, data-data yang berhubungan dengan kebutuhan akan penataan massa dan ruang.

Data – data yang diperoleh berasal dari :

- Perpustakaan Jurusan Arsitektur fakultas Teknik Brawijaya
- Perpustakaan Universitas Merdeka Malang
- BAPPEKAB Kabupaten Malang
- Dinas perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Malang

Sedangkan literatur yang digunakan sebagai penunjang terdiri dari :

- literatur iklim tropis
- literatur potensi kota Pujon Kabupaten Malang
- literatur hotel resort
- literatur cottage
- literatur wisata alam
- literatur kenyamanan thermal pada bangunan

2. Studi komparasi

- Resort Griya Sakinah di Pandaan, untuk mengetahui gambaran rancangan konsep tropis , pola tata letak ruang luar sebuah resort.
- Klub bunga di Batu, untuk mengetahui gambaran rancangan konsep tropis, pola tata letak ruang luar sebuah resort.
- Samoset di Mine

3.3 Metode Analisa – Sintesa

1. Analisa : pemisahan dan pemecahan poin bahasan dari keseluruhan topik mejadi bagian per unit
2. Sintesa : penggabungan / penyatuan unit ke dalam satu poin bahasan yang berkaitan secara logis.

3.4 Metode Perancangan

Latar Belakang

1. Kondisi iklim yg ada di Pujon kab. Malang, yaitu iklim tropis lembab
2. Rencana perancangan pariwisata dengan menerapkan arsitektur tropis pada hotel resort tropis yang mengarah pada konsep selaras dengan alam sebagai sarana rekreatif keluarga

Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Perancangan lebih dititik beratkan pada lingkup pembahasan penerapan arsitektural tropis pada hotel resort tropis di Pujon yang beriklim tropis lembab, dengan memperhatikan standar-standar perancangan dan ketentuan yang berkaitan dengan perencanaan hotel resort sesuai kebijakan RTDRK kota Malang 2003-2013..
2. Dalam proses pembahasan, penekanan diutamakan pada pembahasan masalah utama yaitu kenyamanan termal dan tatanan masa dengan tidak meninggalkan faktor-faktor lain yang dapat menunjang. Pembahasan dilakukan dengan melakukan pendekatan kepada perancangan hotel resort sebagai sarana rekreasi sehingga nantinya diharapkan akan menghasilkan rancangan hotel resort tropis yang dapat memberikan kenyamanan dan dengan mengoptimalkan tatanan massa yang ada sesuai dengan lingkungan alam sekitarnya.

Rumusan Masalah

1. Penerapan arsitektur tropis pada bangunan Hotel Resort Tropis di daerah Pujon yang dapat memberikan kenyamanan bagi para pengunjungnya.
2. Merancang tatanan massa bangunan Hotel Resort Tropis di daerah Pujon yang dapat memfasilitasi kebutuhan akan tempat peristirahatan.

Tujuan dan Kegunaan

1. Merencanakan suatu bentuk perancangan hotel resort tropis beserta fasilitasnya di daerah Pujon dengan mengoptimalkan potensi lingkungan alam sekitar yang ada serta tatanan massanya. Sehingga dapat memberikan kenyamanan dan keamanan bagi pengunjung dengan menganalisa potensi dan permasalahan yang ada pada wilayah yang direncanakan dengan tetap memperhatikan aspek penggunaan lahan, akomodasi masyarakat, tata ruang, dsb sehingga tercipta hubungan yang harmonis antara ruang luar dan ruang dalam.
2. Merancang hotel resort tropis di daerah Pujon dengan tetap memperhatikan pelestarian lingkungan, hubungan masyarakat, serta kaitannya dengan fleksibilitas tata ruang kota Pujon.

